

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini, model pembelajaran berkembang dengan cepat. Sehingga hampir setiap pendidik memiliki model pembelajaran masing-masing dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kecanggihan teknologi saat ini juga membuat model pembelajaran menjadi semakin mudah dan fleksibel. Akan tetapi tidak semua model pembelajaran efektif untuk digunakan pada setiap mata pelajaran. Model pembelajaran yang digunakan pendidik pada umumnya yaitu berupa pemberian materi di dalam kelas dan proses diskusi tanya jawab antara pendidik dan peserta didik, sehingga model tersebut dirasa kurang efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi.

“Dasar-dasar konstruksi adalah mata pelajaran kelas X untuk SMK/MAK Bangunan, di dalam mata pelajaran dasar-dasar konstruksi terdapat banyak materi tentang konstruksi. Mata pelajaran ini sangat penting bagi siswa SMK/MAK Bangunan karena di dalam mata pelajaran tersebut siswa memperoleh pengetahuan dasar tentang konstruksi sebelum mempelajari mata pelajaran konstruksi di tingkat selanjutnya” (Arizona & Widjaja, 2021). Hal ini dikarenakan dasar-dasar konstruksi dapat digunakan dalam bidang konstruksi bangunan maupun perencanaan suatu proyek. Akan tetapi, sebagian besar siswa menganggap pelajaran dasar-dasar konstruksi sebagai pelajaran yang sulit dipelajari. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajarannya sering disajikan dalam bentuk formal dan abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dasar-dasar konstruksi.

Menurut Sri Esti Wuryani (dalam Bistari, 2018, hlm. 15) menyatakan bahwa

“Hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan kognitif, perilaku, psikomotor, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.”

Berdasarkan pengamatan peneliti selama pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pekerjaan Umum (PU) Negeri Bandung, peneliti menemukan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik, khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi disajikan dalam bentuk *powerpoint text* (ppt) dan proses diskusi, sehingga mengakibatkan tingkat pemahaman yang masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan data nilai latihan soal yang diadakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan setiap pertemuannya yang masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga dari penemuan tersebut, peneliti memberikan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi yang diharapkan dapat memberikan pemaparan materi yang efektif bagi siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi di SMK PU Negeri Bandung”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Proses pembelajaran dasar-dasar konstruksi, khususnya di SMK PU Negeri Bandung disajikan dengan pemberian materi berupa *powerpoint text* (ppt) dan proses diskusi di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.
2. Kurangnya interaksi bersama siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan dan hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang optimal.
3. Hasil belajar terhadap materi yang disampaikan setiap pertemuan yang masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan data nilai evaluasi yang diadakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan, diperoleh rata-rata yang masih kurang dari KKM.

Untuk mempersempit permasalahan dalam penelitian kali ini, terdapat beberapa batasan masalah yang peneliti gunakan, di antaranya sebagai berikut :

1. Penerapan model AIR dibatasi pada bahasan empat materi dalam empat kali pertemuan mata pelajaran dasar-dasar konstruksi yang membahas mengenai materi jenis-jenis konstruksi fondasi, kolom, balok, dan tangga.
2. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada aspek pengetahuan (kognitif) yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Dengan seluruh uraian yang sudah disampaikan tersebut, peneliti mengambil dua rumusan masalah, di antaranya:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi di SMK PU Negeri Bandung?
2. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi di SMK PU Negeri Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini di antaranya :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi di SMK PU Negeri Bandung?
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi di SMK PU Negeri Bandung?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tidak semata-mata hanya dibuat saja, namun diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik bagi peneliti maupun para pembaca mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran AIR dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam lagi berhubungan dengan efektivitas penerapan model pembelajaran AIR dalam suatu proses pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan ilmu tambahan dalam pengetahuan secara teori dan praktik terkait efektivitas penerapan model pembelajaran AIR dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi di SMK PU Negeri Bandung.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif.
- 3) Bagi siswa, penerapan model pembelajaran AIR dalam proses pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi dasar-dasar konstruksi yang dipelajari.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai konsep-konsep atau teori-teori dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahap pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi data, hasil analisis data, beserta pembahasannya yang diperoleh selama penelitian.

### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan akhir penelitian, implikasi dari penelitian, dan rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian.